

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian diatas, maka disini peneliti menarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis, maka dapat diketahui bahwa rasa percaya diri siswa kelas VII SMPN 2 Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026 cenderung berada pada kategori rendah (39,1%) ditunjukkan oleh sebagian besar responden yang berada pada kategori rendah, yaitu sebanyak 41 siswa. Adapun siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 35 siswa (33,3%), kategori sangat rendah sebanyak 16 siswa (15,2%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa (12,4%). Temuan tersebut menunjukkan bahwa rasa percaya diri siswa belum sepenuhnya berkembang secara optimal, sehingga masih diperlukan perhatian dan upaya yang berkesinambungan untuk meningkatkan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam proses pembelajaran.
2. Mengenai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 2 Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026, berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026 cenderung berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan oleh dominannya jumlah siswa yang berada pada kategori rendah 57,1%, yaitu sebanyak 60 siswa dari total responden. Sementara itu, siswa yang

berada pada kategori tinggi sebanyak 20 siswa (19,1%), kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (15,2%), dan kategori sangat rendah sebanyak 9 siswa (8,6%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang berada di bawah rata-rata kelompok penelitian, sehingga secara umum capaian hasil belajar siswa belum merata. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat berkembang secara lebih optimal dan merata.

3. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana yang memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,280 > 0,05$  sehingga hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Hasil tersebut diperkuat oleh uji korelasi Spearman Rank yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,064$  dengan nilai signifikansi  $0,515 > 0,05$ , yang mengindikasikan tidak adanya hubungan yang signifikan antara rasa percaya diri dan hasil belajar PAI. Dengan demikian, tinggi rendahnya rasa percaya diri siswa tidak menjadi faktor yang menentukan hasil belajar PAI pada siswa kelas VII SMPN 2 Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil belajar PAI kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar rasa percaya diri, seperti metode pembelajaran, motivasi belajar, lingkungan belajar, serta dukungan dari guru dan keluarga.

## **B. Implikasi**

Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasa percaya diri tidak berpengaruh karena tidak menjadi faktor utama dalam menentukan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga, upaya peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam perlu lebih difokuskan pada faktor lain yang lebih berpengaruh, seperti penerapan metode pembelajaran yang tepat, peningkatan motivasi belajar, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, serta dukungan dari guru dan keluarga. Dengan demikian, pengembangan Rasa Percaya Diri tetap penting bagi perkembangan kepribadian siswa, namun tidak dapat dijadikan satu-satunya strategi untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

## **C. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

### **1. Guru**

Guru diharapkan tetap memberikan bimbingan lebih sering lagi agar dapat memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Kemudian Guru diharapkan dapat lebih memfokuskan upaya peningkatan hasil belajar PAI pada penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik, peningkatan motivasi belajar siswa, serta pengelolaan kelas yang kondusif, karena faktor-faktor tersebut diduga lebih berpengaruh terhadap hasil belajar dibandingkan rasa percaya diri.

## 2. Siswa

Sebaiknya siswa memiliki kemampuan untuk terus belajar menjadi diri sendiri dengan tetap meningkatkan percaya diri terhadap kegiatan yang positif dan hasil belajar tanpa merasa minder agar kelak menjadi orang yang tetap memiliki rasa percaya diri dan hasil belajar yang tinggi.

## 3. Sekolah

Sekolah disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, serta meningkatkan kerja sama antara guru dan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa agar hasil belajar PAI dapat meningkat secara optimal.

## 4. Peneliti selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa menyempurnakan atau menjadi pertimbangan dikarenakan hasil dari peneliti ini masih banyak kekurangannya. Maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya dengan tema yang sama agar mengambil sampel yang berbeda dan agar lebih bervariasi serta inovatif. Kemudian Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar PAI, seperti motivasi belajar, minat belajar, metode pembelajaran, dan lingkungan keluarga, serta menggunakan pendekatan atau desain penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.